



PANDUAN SIAP PULANG

(SISTEM INFORMASI AKSELERASI DISCHARGE PLANNING TERINTEGRASI)



RS. JWA PROF. HB. SAANINPADANG

Jl. Raya Ulu Gadut, Telp (0751) 72001, Fax (0751) 71378

Tim Penyusun

Ns. Yenni Rahma Suhelma, S.Kep

Ns. Rima Okda Hafizah, S.Kep

Rio Mutiara

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan inovasi yang berjudul : SIAP Pulang (Sistem Informasi Akselerasi Discharge Planning Terintegrasi). Dengan selesainya hasil inovasi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Direktur Rumah Jiwa Prof HB Saanin Padang yang telah mendukung kegiatan inovasi ini dan Bidang Perawatan yang telah memberikan support secara maksimal agar inovasi SIAP PULANG ini bisa berjalan dengan baik.

Mengingat keterbatasan yang dimiliki dalam inovasi SIAP Pulang ini, maka penulis sangat mengharapkan saran yang membangun agar inovasi SIAP Pulang ini bermanfaat dan berdampak luas bagi pasien ODGJ, keluarga, pengampu biaya rawatan pasien dan fasilitas kesehatan lainnya.

Padang, 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
BAB II Kebijakan.....	2
BAB III Pelaksanaan Inovasi SIAP PULANG.....	3
BAB IV Dokumentasi.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan jiwa tidak berakhir ketika kondisi pasien stabil secara klinis. Keberhasilan pelayanan sangat dipengaruhi oleh kesiapan pasien, keluarga, dan lingkungan dalam melanjutkan perawatan setelah pasien kembali ke rumah. Oleh karena itu, discharge planning pasien gangguan jiwa merupakan proses yang dimulai sejak pasien masuk rumah sakit dengan melibatkan tim multidisiplin, pasien, keluarga, serta jejaring pelayanan kesehatan di masyarakat.

Permasalahan yang masih sering dijumpai meliputi keterlambatan penyusunan rencana pulang, edukasi keluarga yang belum optimal, ketidaksiapan terapi lanjutan, kurang koordinasi dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama, serta belum optimalnya pendokumentasian proses discharge planning. Kondisi tersebut dapat meningkatkan resiko putus obat, kekambuhan, readmisi, bahkan pemasangan kembali pada pasien gangguan jiwa berat.

Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan pasien, dan kesinambungan pelayanan kesehatan jiwa, Rumah Sakit Jiwa mengembangkan inovasi SIAP Pulang (Sistem Informasi Akselerasi Discharge Planning Terintegrasi). Sistem ini mengintegrasikan seluruh proses discharge planning mulai dari assesmen kebutuhan pasien, kesiapan keluarga, koordinasi antar profesi, edukasi penyusunan terapi lanjutan, hingga tindak lanjut pascapulang melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Dengan penerapan SIAP Pulang diharapkan proses kepulangan pasien berlangsung lebih cepat, terencana, aman, dan berkesinambungan sehingga meningkatkan kepatuhan berobat,

menurunkan angka kekambuhan dan readmisi, serta meningkatkan kualitas hidup orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)

BAB II

KEBIJAKAN

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2027 Tentang Inovasi Daerah
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2026 Tentang Rumah Sakit
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 104 Tahun 2008 Tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/ atau Insentif Inovasi Daerah

BAB III

PELAKSANAAN INOVASI SIAP PULANG

Inovasi SIAP PULANG adalah memastikan kesiapan pasien, keluarga dan kesinambungan pelayanan (continuity of care) agar mencegah kekambuhan dan readmisi.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan inovasi :

A. Tahap Asesmen

Perawat melakukan asesmen awal dengan menggunakan form discharge planning meliputi :

- Usia ≥ 65 tahun
- Tinggal sendirian tanpa dukungan sosial secara langsung
- Pasien dengan penyakit kronis yang mengancam nyawa
- Pasien alamat tidak diketahui atau berasal dari luar kota dan pasien dinas sosial
- Pasien dengan percobaan bunuh diri
- Tidak ada jaminan / tidak ada asuransi
- Korban dan kasus kriminal.
- Readmission singkat < 1 bulan

B. Tahap Perencanaan

Tim multidisiplin menyusun rencana kepulangan yang mencakup :

- Target kepulangan
- Estimasi tanggal pulang (Estimate Date of Discharge /EED)
- Terapi lanjut
- Edukasi pasien dan keluarga
- Jadwal kontrol
- Kebutuhan rehabilitasi psikososial
- Koordinasi dengan puskesmas, layanan kesehatan jiwa, atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya bila diperlukan.

C. Tahap Persiapan Pulang

Sebelum pasien pulang dilakukan :

- Edukasi kepatuhan minum obat
- Edukasi tanda dan gejala kekambuhan
- Edukasi pencegahan perilaku beresiko
- Pelatihan keluarga mengenai perawatan pasien di rumah
- Penyusunan jadwal kontrol
- Penyimpanan obat pulang
- Penyelesaian resume medis dan administrasi

D. Tahap Verifikasi

Checklist SIAP Pulang meliputi :

- Kondisi pasien stabil
- Pasien dan keluarga menerima edukasi
- Obat pulang tersedia
- Jadwal kontrol telah diberikan
- Resume medis selesai
- Administrasi selesai
- Rencana tindak lanjut terdokumentasi.

Setelah seluruh item terpenuhi sistem memberikan status **“SIAP Pulang”**

E. Tahap Tindak Lanjut Pascapulang

Tim melakukan pemantauan sesuai kebijakan rumah sakit, antara lain :

- Konfirmasi kehadiran kontrol
- Koordinasi dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama atau kesehatan layanan jiwa di wilayah pasien
- Evaluasi kepatuhan pengobatan bila tersedia program tindak lanjut
- Pencatatan kejadian readmisi sebagai bahan evaluasi mutu.

BAB IV

DOKUMENTASI

Dokumentasi SIAP Pulang meliputi :

1. Form Discharge Planning
2. Form Penilaian Kesiapan Pulang
3. Form Edukasi Pasien dan Keluarga
4. Ringkasan pulang
5. Jadwal Kontrol
6. Rencana Tindak Lanjut Pasca pulang
7. Checklist SIAP Pulang
8. Dashboard Monitoring SIAP Pulang
pada.SIMRS